

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Perhitungan G-Score PT SRIL

Tahun	Aset Lancar	Hutang Jk Pendek	Total Aset	X1
2019	894.760.661	182.540.923	1.559.251.755	0,46
2020	1.151.048.437	398.345.886	1.851.988.840	0,41
2021	589.321.220	1.578.580.872	1.234.193.246	-0,80
2022	273.097.960	106.388.101	764.552.039	0,22
2023	197.020.038	113.018.076	648.988.075	0,13

Tahun	Total Aset	EBIT	X2
2019	1.559.251.755	182.477.967	0,12
2020	1.851.988.840	175.802.213	0,09
2021	1.234.193.246	-1.065.813.728	-0,86
2022	764.552.039	-274.810.951	-0,36
2023	648.988.075	-131.083.565	-0,20

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	X3
2019	87.652.548	1.559.251.755	0,06
2020	85.325.108	1.851.988.840	0,05
2021	-1.081.338.372	1.234.193.246	-0,88
2022	-395.563.161	764.552.039	-0,52
2023	-174.840.395	648.988.075	-0,27

### Analisis G-Score

Tahun	X1	X2	X3	Konstanta	G-Score	Zone
2019	0,46	0,12	0,06	0,057	1,21	Perusahaan sehat (safe zone)
2020	0,41	0,09	0,05	0,057	1,05	Perusahaan sehat (safe zone)
2021	-0,80	-0,86	-0,88	0,057	-4,22	Berisiko bangkrut (distress zone)
2022	0,22	-0,36	-0,52	0,057	-0,82	Berisiko bangkrut (distress zone)
2023	0,13	-0,20	-0,27	0,057	-0,42	Berisiko bangkrut (distress zone)

## Lampiran 2 Perhitungan G-Score PT INDR

Tahun	Aset Lancar	Hutang Jk Pendek	Total Aset	X1
2019	268.627.985	258.297.930	753.558.270	0,01
2020	282.746.955	259.074.281	763.855.590	0,03
2021	400.275.034	321.910.760	905.497.694	0,09
2022	362709546	261592898	869800216	0,12
2023	312.881.435	309.401.330	821.100.204	0,004

Tahun	Total Aset	EBIT	X2
2019	753.558.270	42.633.660	0,06
2020	763.855.590	6.825.435	0,01
2021	905.497.694	100.878.973	0,11
2022	869800216	51985094	0,06
2023	821.100.204	- 51.091.354	-0,06

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	X3
2019	38.111.238	753.558.270	0,05
2020	6.231.992	763.855.590	0,01
2021	84.568.285	905.497.694	0,09
2022	42534663	869800216	0,05
2023	- 40.810.864	821.100.204	-0,05

Tahun	X1	X2	X3	Konstanta	G-Score	Zone
2019	0,01	0,06	0,05	0,057	0,27	Perusahaan sehat (safe zone)
2020	0,03	0,01	0,01	0,057	0,14	Perusahaan sehat (safe zone)
2021	0,09	0,11	0,09	0,057	0,58	Perusahaan sehat (safe zone)
2022	0,12	0,06	0,05	0,057	0,45	Perusahaan sehat (safe zone)
2023	0,00	-0,06	-0,05	0,057	-0,15	Berisiko bangkrut (distress zone)

### Lampiran 3 Perhitungan G-Score PT PBRX

Tahun	Aset Lancar	Hutang Jk Pendek	Total Aset	X1
2019	528.471.259	81.229.459	658.393.892	0,68
2020	576.360.897	233.832.605	693.123.729	0,49
2021	591.495.547	397.894.120	696.625.283	0,28
2022	627.439.979	38.535.487	724.645.099	0,81
2023	624.562.400	185.115.895	696.766.629	0,63

Tahun	Total Aset	EBIT	X2
2019	658.393.892	46488922	0,07
2020	693.123.729	55.005.363	0,08
2021	696.625.283	41372373	0,06
2022	724.645.099	44791397	0,06
2023	696.766.629	34007124	0,05

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	X3
2019	17050942	658.393.892	0,03
2020	19.367.114	693.123.729	0,03
2021	15403762	696.625.283	0,02
2022	2336379	724.645.099	0,003
2023	-4336274	696.766.629	-0,006

Tahun	X1	X2	X3	Konstanta	G-Score	Zone
2019	0,68	0,07	0,03	0,057	1,42	Perusahaan sehat (safe zone)
2020	0,49	0,08	0,03	0,057	1,14	Perusahaan sehat (safe zone)
2021	0,28	0,06	0,02	0,057	0,72	Perusahaan sehat (safe zone)
2022	0,81	0,06	0,00	0,057	1,61	Perusahaan sehat (safe zone)
2023	0,63	0,05	-0,01	0,057	1,26	Perusahaan sehat (safe zone)

## Lampiran 3 Flyer & Handbook Panduan Model Grover



# KODE MERAH FINANSIAL

Panduan Praktis G-score untuk Mendeteksi dini Risiko Kebangkrutan Perusahaan Anda

berdasarkan riset akademis oleh Boyke Ronaldo Berutu



Laporan keuangan hanya menyajikan potret masa lalu. Di tengah bisnis yang penuh ketidakpastian, para pemimpin membutuhkan kompas untuk menavigasi masa depan. Handbook ini lahir dari riset akademis yang mendalam, menyajikan Model G-Score: sebuah sistem peringatan dini yang teruji untuk mengubah data keuangan yang rumit menjadi sinyal bahaya yang jernih dan dapat ditindaklanjuti.

## STUDI KASUS: KERUNTUHAN FINANSIAL PT SRI REJEKI ISMAN TBK



2019-2020  
ZONA AMAN: 1,21 & 1,05  
Perusahaan tampak kokoh secara finansial

ZONA DISTRESS ——— 2021  
G-Score anjlok drastis ke 4,22.



Peringatan Dini Terbukti: Model G-Score berhasil memberikan sinyal "Kode Merah" pada tahun 2021, sekitar 3-4 tahun sebelum perusahaan resmi dinyatakan pailit.

### Temuan Kunci Penelitian:

- Faktor Internal Lebih Dominan:
  - ✓ Kegagalan SRIL bukan semata-mata karena faktor pasar, melainkan didominasi oleh kelemahan fundamental internal, seperti manajemen utang dan efisiensi operasional.
- Akar Masalah Teridentifikasi:
  - ✓ dipicu oleh tiga kegagalan serentak: krisis likuiditas akut, runtuhnya profitabilitas operasional, dan kerugian bersih masif.
- ✓ Model Grover terbukti sangat efektif sebagai early warning system yang akurat dan relevan untuk konteks industri di Indonesia.

### Informasi apa yang akan anda dapatkan di handbook ini?

- Panduan Perhitungan Metode Grover
- Rencana Aksi Strategis
- Studi Kasus Nyata PT SRITEX



Dapatkan Handbook nya Sekarang!

Disusun berdasarkan Tugas Akhir Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Pembimbing: Henara Agustinus H. Marbun, S.E., M.Si., Ak., CA.